

PERANAN PGRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Fitriani
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Peranan PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Manggala Kota Makassar. 2). Mengetahui faktor pendorong PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Manggala Kota Makassar. 3). Mengetahui faktor penghambat PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Manggala Kota Makassar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Pengurus PGRI Kecamatan Manggala Kota Makassar. Jumlah informan sebanyak 10 orang. Teknik dalam menentukan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang digunakan yaitu Pengurus inti sebanyak 6 orang yang aktif dan 4 orang guru Kecamatan Manggala. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Peranan PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu meningkatkan kesejahteraan guru-guru, meningkatkan sumber daya manusia anggota, meningkatkan karier guru, serta pemberian advokasi guru. 2). Faktor pendorong PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah meningkatkan kualifikasi pendidikan guru, adanya sertifikasi guru. 3). Faktor penghambat PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah guru yang ketinggalan dalam dunia IPTEK, serta pengembangan kompetensi guru yang tidak berjalan sesuai tujuan,

Kata kunci : Peranan PGRI, Kompetensi Guru

ABSTRACT

This study aims to determine 1). PGRI role in improving the competence of teachers in the district of the city of Makassar Manggala. 2). Knowing PGRI driving factor in improving the competence of teachers in the district of the city of Makassar Manggala. 3). Knowing PGRI inhibiting factor in improving the competence of teachers in the district of the city of Makassar Manggala. This type of research is a descriptive study with qualitative approach. Informants in this study is PGRI Makassar city district Manggala. Informants number as many as 10 people. Techniques to determine informant used purposive sampling technique with the criteria used in the core committee as much as 6 active and 4 teachers district Manggala. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion. Data validation techniques that check. The result showed that 1). PGRI role in improving the competence of teachers in the district of the city of Makassar Manggala that improve the welfare of teachers, improve human resource teachers, improve teacher career, as well as the provision of teacher advocacy. 2). PGRI driving factor in improving the competence of teachers in the district of the city of Makassar Manggala of improving teacher aducation qualifications, as well as their teacher certification. 3). PGRI inhibiting factor in improving the competence of teachers in the district of the city of Makassar Manggala that teachers who missed in the world of science and technology, as well as competene development of teachers who do not go according to destination.

Keywords : PGRI role, competence teacher

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia pendidikan di tentukan oleh segenap penyelenggara pendidikan. Pendidikan bukan urusan semata belaka melainkan semua pihak harus peduli, ada kesadaran dari partisipasi dan akhirnya ada tanggung jawab dari semua pihak untuk membangun dunia pendidikan yang berkualitas. Dalam pendidikan, yang paling ditekankan adalah prosesnya, karena pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung dari diri peserta didik karena itu pendidikan sangat

menekankan pada proses, maka sebagai pendidik kita harus mengetahui bahwa tumpuan utama pendidikan ada pada pendidikan dan peserta didik.

Pendidikan merupakan proses pendewasaan bagi anak didik dan sebagai media pengembangan segenap potensi yang dimiliki sehingga pada akhirnya anak didik mampu mewujudkan cita-cita yang diinginkan. Dalam proses pendidikan peserta didik sangat memerlukan pertolongan dari seorang guru dalam bentuk bimbingan, pembelajaran atau pelatihan supaya rohaninya (pikir, rasa, karsa, cipta dan budi nurani) berkembang dan jasmaninya (fisik dan panca indra) tumbuh sehat. Disitulah urgensi keberadaan guru sangat dipentingkan. Dalam hal ini guru tidak sekedar mendengarkan kata-kata yang terucap, tetapi juga yang secara non-verbal maksudnya ketika mendengarkan sikap guru tidak mengadili, namun sungguh menempatkan diri sebagai pendengar yang baik. Guru juga harus melaksanakan 4 kompetensinya di antaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional.

Dalam upaya mewujudkan hal tersebutlah peranan PGRI sebagai organisasi yang menghimpun para guru diperlukan. PGRI dituntut bisa mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan. Sehingga dengan demikian PGRI lebih mudah untuk melahirkan program-program yang sesuai dengan tuntutan masa kini. Yakni tuntutan pendidikan di bawah gebrakan globalisasi dengan segala dinamikanya. Artinya dalam konteks ini PGRI dituntut mampu menyusun program-program yang dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam segala aspek. Mulai dari kemampuan secara intelektual maupun kemampuan-kemampuan yang lain yang bisa menambah kecakapan guru. Sebab dengan demikian sebagai organisasi guru, PGRI akan mampu membantu meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Hal ini merupakan tugas penting PGRI sebagai organisasi guru dalam menyiapkan guru-guru masa depan, yakni guru yang betul-betul mampu menjadi tumpuan dalam proses pembelajaran. Sebab masih diyakini bahwa proses pendidikan sangat ditentukan oleh keberadaan seorang guru, maka dalam melakukan proses tersebut profesionalisme seorang guru menjadi prasyarat wajib menuju pendidikan yang bermutu, pendidikan yang berkualitas. Akhirnya juga akan mampu menyiapkan kader-kader yang berkualitas dan siap berdialog dengan segala tuntutan keadaan baik yang dihadapi maupun akan dihadapi. Berangkat dari latar belakang dan dasar yuridis yang ada dalam kebijakan PGRI, penulis memandang bahwa PGRI secara konseptual memiliki peranan yang amat strategis ke arah peningkatan kompetensi guru. Sehingga penulis tertarik mengkaji "Peranan PGRI Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kecamatan Manggala Kota Makassar." Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peranan PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Manggala Kota Makassar. 2) Untuk mengetahui faktor pendorong PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Manggala Kota Makassar. 3). Untuk mengetahui faktor penghambat PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Manggala Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut a) Observasi, b) Wawancara, c) Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan cara melakukan atau mengadakan *member check*. Data yang di peroleh di lapangan

kemudian di olah secara deskriptif kualitatif dengan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PGRI merupakan suatu wadah tempat berhimpunnya para guru-guru dan tenaga kependidikan sebagai organisasi profesi, perjuangan dan ketenaga kerjaan yang selalu memperjuangkan kesejahteraan guru, memberikan perlindungan terhadap guru, dan meningkatkan sumber daya manusia guru. Seperti yang dijelaskan Slamet (2010), yakni kelompok adalah dua atau lebih orang yang berhimpun atas dasar adanya kesamaan (tujuan, kebutuhan, minat, jenis) yang saling berinteraksi melalui pola/struktur tertentu guna mencapai tujuan bersama, dalam waktu kurun yang relative panjang. Peranan PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru menyatakan bahwa hasil wawancara penelitian ini menunjukkan bahwa peranan PGRI di Kecamatan Manggala Kota Makassar mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan guru-guru, meningkatkan sumber daya manusia guru-guru, meningkatkan karir guru, serta adanya pemberian advokasi bagi guru. Peranan PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru salah satunya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota seperti memperjuangkan adanya sertifikasi guru. Sehingga, dalam hasil penelitian ini peneliti menemukan hasil yang sama dengan teknik wawancara dan teknik observasi, dimana Para Pengurus PGRI Kecamatan Manggala Kota Makassar sudah cukup berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya seperti memperjuangkan adanya sertifikasi guru, sehingga guru-guru dapat merasakan kesejahteraan hidupnya dan guru lebih termotivasi lagi untuk meningkatkan profesionalisme mengajarnya.

Adapun faktor pendorong PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu Adanya kualifikasi pendidikan guru akan memotivasi bagi generasi bangsa untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami ilmu pengetahuan tersebut, sehingga kompetensi guru dapat tercapai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jadi, kualifikasi sangat mendorong seseorang untuk memiliki suatu keahlian atau kecakapan khusus. Seperti yang di jelaskan dalam Undang-undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 pasal 8 bahwa: "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, serta adanya sertifikasi bagi guru akan meningkatkan profesionalisme dalam mengajarnya. Adapun faktor penghambat PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu: Kemajuan IPTEK yang semakin canggih sehingga mengharuskan guru-guru untuk dapat mengikuti perkembangan zaman ini. Dengan demikian, pemikiran guru akan selalu terasah mengikuti perkembangan zaman. Seperti yang di jelaskan hasan (2004) ia mengatakan bahwa beban pekerjaan guru masa mendatang akan semakin bertambah terutama karena perubahan cepat yang terjadi dalam masyarakat yang di akibatkan adanya perubahan nilai secara mendasar, perubahan secara konsekuensi dari pemanfaatan teknologi komunikasi yang semakin dahsyat, kehidupan politik yang menghendaki perilaku warga Negara ke arah lebih positif dan konstruktif dalam membina kehidupan kebangsaan yang sehat dan produktif, dan kehidupan ekonomi yang menurut adanya kemampuan dan sikap baru untuk menghadapi persaingan. Guru yang masih ketinggalan dalam dunia IPTEK sehingga guru tidak dapat menggunakan fasilitas yang ada seperti laptopo, LCD, serta pengembangan kompetensi yang tidak berjalan sesuai dengan tujuan sehingga masih banyak guru yang baru lulus dari perguruan tinggi memiliki kompetensi yang rendah.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kecamatan Manggala Kota Makassar, adapun kesimpulan sebagai berikut 1) peran PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan guru-guru, meningkatkan sumber daya manusia anggotanya, meningkatkan karir anggotanya, serta adanya pemberian advokasi bagi guru. 2) Faktor pendorong PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru, yaitu kualifikasi pendidikan guru serta adanya sertifikasi guru. 3). Faktor penghambat PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru, yaitu guru yang ketinggalan IPTEK sehingga guru tidak dapat menggunakan fasilitas yang ada serta pengembangan kompetensi guru yang tidak berjalan sesuai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, Hasan. 2004. *Profesionalisme Guru Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah Jurnal himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia (HIPKIN). Bandung: HIPKIN
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode penelitian Kualitatif*, cetakan keempatbelas, Bandung: PT Remaja Rosdakarya (anggota IKAPI).
- Slamet, M. 2010. *Materi kuliah manajemen kelompok dan organisasi*. Bogor. Disampaikan pada mahasiswa program S2 Program Studi Ilmu Penyuluhan pembangunan (PPN) sekolah pascasarjana IPB, Maret-April 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset